

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, PAJAK, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *INCOME*
*SMOOTHING***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : WILLIAM WIDJAJA

NPM : 125190233

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

Pernyataan

Nama : WILLIAM WIDJAJA
NIM : 125190233
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Financial Leverage, Pajak, Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Income Smoothing

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05-Januari-2023
Yang menyatakan



WILLIAM WIDJAJA
NIM. 125190233

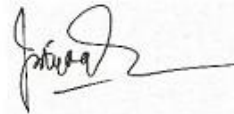
Persetujuan

Nama : WILLIAM WIDJAJA
NIM : 125190233
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Financial Leverage, Pajak, Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Income Smoothing

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-Januari-2023

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.
S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



Pengesahan

Nama : WILLIAM WIDJAJA
NIM : 125190233
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Leverage, Pajak, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing
Title : The Effect Of Financial Leverage, Taxes, And Firm Size On Income Smoothing

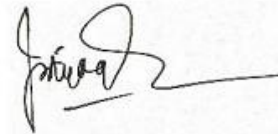
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.
S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



Jakarta, 19-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya, yang telah memberikan penulis kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini, khususnya kepada:

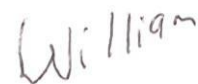
1. Ibu Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, SE., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Para dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, terutama Papa, Mama, Kakak, dan seluruh anggota keluarga lainnya yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis yaitu: Catherine Estevania, Yuvati Karuna Dewi, Gracia Angelina, dan Ruben Hidayat yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, nasihat, dan bantuan dalam menyusun tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2023

Penulis,



William Widjaja

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, PAJAK, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING*.**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *financial leverage*, pajak, dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdiri dari 84 perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan berakhir 31 Desember selama tahun 2019-2021. Perusahaan sampel pada penelitian ini diklasifikasikan menggunakan Indeks *Eckel* menjadi perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing* dan perusahaan yang tidak melakukan praktik *income smoothing*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*, sedangkan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Kata kunci: *Income smoothing*, Perataan Laba, *Financial Leverage*, Pajak, Ukuran Perusahaan

Abstract

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of financial leverage, tax, and firm size on income smoothing practices at consumer cyclicals companies listed in Indonesia Stock Exchange during the years 2019-2021. This research uses purposive sampling method to collect data and consist of 84 consumer cyclicals companies listed in Indonesia Stock Exchange during the years 2019-2021. Data obtained from financial statements for the year ended December 31, 2019-2021. Sample companies in this research were classified using Eckel Index into smoothed companies and non-smoothed companies. The hypothesis were tested by using logistic regression. The result of this research is that financial leverage and firm size have significant influence on income smoothing, while tax do not have significant influence on income smoothing.

Key Words: *Income Smoothing, Financial Leverage, Tax, Firm Size*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.iii
KATA PENGANTAR..iii
ABSTRAK.	
.Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.vi
DAFTAR TABEL.ix
DAFTAR GAMBAR.x
DAFTAR LAMPIRAN.xi
BAB I.1
PENDAHULUAN.1
A. Permasalahan.1
1. Latar Belakang.1
2. Identifikasi Masalah.8
3. Ruang Lingkup.8
4. Rumusan Masalah.9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.9
1. Tujuan Penelitian.9
2. Manfaat Penelitian.9
C. Sistematika Pembahasan.11
BAB II.12
LANDASAN TEORI.12
A. Gambaran Umum Teori.12
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).12
2. Teori Akuntansi Positif.14
B. Definisi Konseptual Variabel.15
1. <i>Income Smoothing</i>15

2. <i>Financial Leverage</i> .	.17
3. Pajak.	.18
4. Ukuran Perusahaan.	.19
C. Kaitan antara Variabel-variabel.	.20
1. Teori.	.20
2. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.	.22
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.	.25
1. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i> .	.25
2. Pengaruh Pajak terhadap <i>Income Smoothing</i> .	.26
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Income Smoothing</i> .	.28
BAB III.	.30
METODE PENELITIAN.	.30
A. Desain Penelitian.	.30
B. Populasi, Teknik Pemilihan, dan Ukuran Sampel.	.31
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.	.32
1. Variabel Dependen.	.32
2. Variabel Independen.	.33
D. Analisis Data.	.35
1. Analisis Statistik Deskriptif.	.36
2. Analisis Regresi Logistik Berganda.	.36
E. Asumsi Analisis Data.	.37
1. Uji Kelayakan Model Regresi.	.37
2. Uji <i>-2Log likelihood</i> .	.37
3. Uji Tingkat Ketepatan Prediksi Model Regresi Logistik.	.38
4. Uji <i>Omnibus Test</i> (Uji F).	.38
5. Pengujian <i>Multivariate</i> Secara Serentak (Uji t).	.38
6. Uji <i>Nagelkerke's R Square</i> (Uji Koefisien Determinasi).	.38
7. Model Regresi Logistik.	.39
BAB IV.	.40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	.40

A. Deskripsi Subjek Penelitian.40
B. Deskripsi Objek Penelitian.45
1. Perhitungan Indeks <i>Eckel</i>46
2. Analisis Statistik Deskriptif.47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.51
D. Hasil Analisis Data.58
E. Pembahasan.60
1. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>61
2. Pengaruh Pajak terhadap <i>Income Smoothing</i>62
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Income Smoothing</i>64
BAB V.67
PENUTUP.67
A. Kesimpulan.67
B. Keterbatasan dan Saran.68
1. Keterbatasan.68
2. Saran.69
DAFTAR PUSTAKA.71
LAMPIRAN.77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu.22
Tabel 3.1	Tabel Operasionalisasi Variabel.35
Tabel 4.1	Tabel Hasil Pemilihan Sampel.41
Tabel 4.2	Tabel Daftar Sampel Perusahaan.42
Tabel 4.3	Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.48
Tabel 4.4	Tabel Hasil <i>Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>51
Tabel 4.5	Tabel Hasil Pengujian <i>-2Log Likelihood</i>52
Tabel 4.6	Tabel Perbandingan Hasil Pengujian <i>-2Log Likelihood</i>54
Tabel 4.7	Tabel Hasil Uji Tingkat Ketepatan Prediksi.55
Tabel 4.8	Tabel Hasil Uji <i>Omnibus Test</i>56
Tabel 4.9	Tabel Hasil Uji <i>Nagelkerke's R Square</i>58
Tabel 4.10	Tabel Hasil Uji Hipotesis.60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.29
------------	-----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan Indeks <i>Eckel</i>76
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Variabel Independen Periode 2019.81
Lampiran 3	Hasil Perhitungan Variabel Independen Periode 2020.84
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Variabel Independen Periode 2021.87
Lampiran 5	Hasil <i>Output</i> SPSS 26.90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa banyak perubahan dalam memasuki pasar bebas sehingga menciptakan tingkat persaingan yang tinggi antar perusahaan. Situasi perekonomian yang tidak menentu mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga kestabilan kegiatan operasinya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan (Riyadi, 2018).

Kinerja manajemen tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Algery (2013), baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan yang diumumkan secara berkala oleh perusahaan, di mana merupakan tanggung jawab manajemen kepada pemilik atas kinerjanya selama periode tertentu (Natalie & Astika, 2016).

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan bisnis perusahaan yaitu bagi pemegang saham dan investor dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keputusan investasi (Natalie & Astika, 2016). Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Laporan laba rugi memberikan informasi mengenai kinerja manajemen dalam satu periode, selain itu informasi laba membantu pemilik atau pihak lain yang berkepentingan dalam menaksir kekuatan laba suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Pengguna laporan keuangan lebih menyukai kinerja manajemen yang stabil, yang terlihat dari laba yang stabil dari pada kinerja yang berfluktuasi atau laba yang berfluktuasi

karena informasi laba yang stabil akan meningkatkan harga saham setiap periodenya. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan terlihat lebih stabil melalui praktik perataan laba (Sarwinda & Afriyenti, 2015).

Perataan laba atau *income smoothing* adalah suatu cara pengukuran selama periode tertentu yang mengarah pada tingkat yang diharapkan atas laba yang dilaporkan (Lestari, 2017). Laporan keuangan yang tidak disusun melibatkan pertimbangan *income smoothing* sebenarnya bersifat fluktuatif karena *income* perusahaan selalu sesuai dengan pendapatan dan beban setiap tahunnya yang belum tentu sama. Namun perubahan atau pemilihan metode akuntansi oleh pihak manajemen bukan merupakan suatu hal yang melanggar standar karena faktanya standar mengizinkan suatu perusahaan untuk melakukan hal tersebut (Adiwidjaja & Tundjung, 2019).

Alasan manajemen melakukan *income smoothing* adalah untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, seperti menaikkan nilai perusahaan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah. Di samping itu, alasan berikutnya manajemen melakukan *income smoothing* adalah untuk mengurangi risiko perusahaan, meningkatkan keandalan perkiraan keuangan, jaminan pekerjaan, *reward*, mengurangi pajak dan biaya politik serta meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Tudor, 2010). Sedangkan Arfan dan Wahyuni (2010) mengatakan bahwa alasan manajemen melakukan *income smoothing* adalah untuk memuaskan kepentingan manajemen, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatannya.

Di Indonesia, pandemi virus *covid-19* telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada hari Sabtu 14 Maret 2020 dan Indonesia memasuki masa darurat bencana non-alam (Keppres Nomor 12 Tahun 2020). Hal ini berdampak negatif pada kinerja perusahaan di Indonesia melalui guncangan *demand* dan *supply* yang sebagian disebabkan oleh *lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan kegiatan tersebut menimbulkan masalah arus kas bagi banyak

perusahaan yang memperburuk neraca perusahaan di seluruh Indonesia (T.Ozili,et.al, 2020). Fenomena *covid-19* tersebut menyebabkan munculnya indikasi praktik perataan laba di internal perusahaan untuk menunjukkan kinerja laporan keuangan yang baik kepada para pemegang saham.

Apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan yang semestinya pada kondisi pandemi *covid-19* tanpa dilakukan perataan laba, kinerja perusahaan akan tampak menderita kerugian yang sangat besar. Hal ini ditunjukkan dari fluktuasi laba di laporan keuangan sangat luar biasa dari sebelum dan selama *covid-19*. Perusahaan tidak ingin kepercayaan penyandang dana (kreditur dan investor) menjadi jatuh (kerusakan permanen) yang mengakibatkan manajer mengambil keputusan untuk melakukan perataan laba. Oleh karena itu apabila perusahaan mengalami kerugian, maka jumlah dari kerugian tersebut diharapkan tidak berbeda jauh dengan keuntungan periode sebelumnya.

Salah satu metode yang digunakan dalam manajemen laba ialah praktik perataan laba atau *income smoothing*. Terdapat dua pemahaman mengenai praktik perataan laba tergantung dari tujuan manajer. Pemahaman pertama melihat praktik perataan laba sebagai hal yang positif, yaitu dalam hal ini manajemen memiliki keleluasaan untuk memilih metode akuntansi yang diakui oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum (*generally accepted accounting principles*). Berdasarkan pandangan ini, manajemen dapat menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan prinsip akuntansi agar informasi yang disampaikan tidak menyesatkan.

Pemahaman kedua melihat praktik perataan laba sebagai salah satu bentuk manipulasi atas laba yang dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan. Manajemen perusahaan secara oportunistik memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya guna memaksimalkan kesejahteraan perusahaannya. Tindakan tersebut dapat menyesatkan penyandang dana dalam pengambilan keputusan. Penjabaran fenomena perataan laba tersebut didukung oleh kasus yang terjadi pada perusahaan besar seperti PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang diduga menggelembungkan Rp 4 triliun laporan keuangan perusahaan

oleh mantan manajer. Selain penggelembungan Rp 4 triliun tersebut, ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut (CNBC Indonesia, 2019).

Penggelembungan tersebut menyebabkan perusahaan mencetak laba sebesar Rp 1,13 triliun pada laporan laba rugi di tahun 2019. Di tahun 2020, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) mengalami peningkatan laba menjadi Rp 1,20 triliun. Realisasi ini naik 6,19% (yoy) dibandingkan laba bersih perusahaan di tahun sebelumnya sebesar Rp 1,13 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan selama terjadi pandemi *covid-19* tetap stabil dan cenderung mengalami kenaikan sehingga laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera sekilas tampak menarik di mata investor.

Padahal jika diteliti lebih mendalam pada periode 2019 terjadi penggelembungan keuntungan di penghasilan lain-lain sebesar Rp 1,9 triliun dikarenakan restrukturisasi utang dan penggelembungan piutang usaha. Untuk periode 2020 terjadi peningkatan laba yang disebabkan oleh restrukturisasi utang sebesar Rp 2,2 triliun. Seakan-akan menunjukkan kondisi perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera tampak mampu menjaga kestabilan kinerja perusahaan selama PSBB dan mulai mengalami perbaikan laba. Akan tetapi, laba yang stabil tersebut sebenarnya disebabkan oleh restrukturisasi utang kepada kreditur. Ini adalah bentuk nyata dampak dari perataan laba bagi investor. Hal ini didukung juga oleh penelitian Setiadi (2022) yang menunjukkan ada peningkatan jumlah perusahaan yang terindikasi melakukan praktik *income smoothing* yaitu sebesar 82% dan 73% dibandingkan dengan tahun 2017, 2018, dan 2019 (periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19) yaitu sebesar 55%, 64%, dan 55%.

Kasus berikutnya terjadi juga pada perusahaan PT Ekadharma International TBK, di mana perusahaan tersebut selama pandemi *covid-19* mengalami peningkatan laba, meskipun terjadi penurunan penjualan. Dilansir dari

investasi.kontan.co.id, dijelaskan bahwa PT Ekadharma International TBK pada periode 2020, Ekadharma membukukan penurunan penjualan dari Rp 758,29 miliar menjadi Rp 671,54 miliar. Meski demikian di tahun 2020, perseroan mencetak kenaikan laba menjadi Rp 95,93 miliar. Realisasi ini naik 19,31% (yoy) dibandingkan laba bersih perusahaan di tahun 2019 sebesar Rp 77,4 miliar. Hal ini sekilas menunjukkan bahwa laba perusahaan tampak stabil dan cenderung meningkat, sehingga laporan keuangan PT Ekadharma International TBK sekilas menarik di mata para investor.

Pada tahun 2020, PT Ekadharma International TBK menerapkan kebijakan akuntansi PSAK 71, dengan membukukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan beban pajak kini, yang memberikan dampak pada laba dalam laporan keuangan tahun 2020. Terdapat penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 7 miliar yang ditunjukkan dari penurunan beban pajak penghasilan sehingga meningkatkan laba bersih di periode tahun 2020.

Berdasarkan penjabaran kasus yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi *income smoothing* di antaranya *financial leverage*, *cash holding*, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, profitabilitas, pajak, nilai perusahaan, dan biaya politik. Namun dalam penelitian ini akan dibahas mengenai *financial leverage*, pajak, dan ukuran perusahaan. Alasan pemilihan variabel tersebut dikarenakan adanya perbedaan pada penelitian-penelitian sebelumnya sehingga perlu penelitian lebih lanjut.

Financial Leverage digunakan untuk melihat seberapa besarnya risiko keuangan dan risiko bisnis pada suatu perusahaan. Tingkat tinggi atau rendahnya rasio *leverage* dapat mempengaruhi keputusan investor dan kreditur untuk menanamkan atau meminjamkan dana ke suatu perusahaan. Menurut Musthafa (2017), *financial leverage* adalah pemanfaatan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan asumsi akan memberikan keuntungan lebih besar dari pada biaya tetapnya. *Financial leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas

perusahaan. Pemilihan *financial leverage* dalam penelitian ini dikarenakan *financial leverage* dapat menghitung tingkat pendanaan beserta tingkat risiko keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Financial leverage* yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan memiliki utang yang besar sekaligus berdampak pada kewajiban membayar utang dan di saat *earnings* yang dihasilkan tidak sesuai harapan maka semakin tinggi potensi praktik *income smoothing* akan dilakukan oleh manajemen. Hal ini didukung oleh penelitian Prasetya dan Rahardjo (2017), menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi dapat membuat investor semakin takut untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena tingginya risiko yang dihadapi. Berbeda dengan Taufik dkk (2014), *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*.

Praktik perataan laba juga erat kaitannya dengan tanggungan pajak perusahaan. Menurut Suandy (2008), pajak merupakan pungutan berdasarkan Undang-undang oleh pemerintah yang sebagian dipakai untuk penyediaan barang dan jasa publik, di mana besarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Pemilihan variabel pajak dalam penelitian ini dikarenakan variabel pajak dapat mengukur usaha manajemen dalam menggeser laba dari satu tahun ke tahun berikutnya agar diperoleh pembayaran pajak yang paling minimal. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan meningkatkan pajak yang harus dibayar, sebaliknya perusahaan dengan laba yang rendah akan memperlihatkan kinerja perusahaan yang buruk. Oleh sebab itu manajemen perusahaan akan cenderung membuat laba yang dilaporkan tidak berfluktuasi dengan cara melakukan perataan laba untuk menghindari pembayaran pajak yang terlalu tinggi (Tanomi, 2012). Hasil ini didukung oleh penelitian menurut Sari dan Amanah (2017) yang menunjukkan bahwa pajak memiliki pengaruh positif terhadap *Income Smoothing*. Namun penelitian oleh Pratiwi dan Handayani (2014) menunjukkan bahwa pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik perataan laba.

Faktor lain yang mempengaruhi *perataan laba* adalah ukuran perusahaan. *Firm size* akan mempengaruhi kepercayaan para investor karena para investor menganggap *firm size* yang besar dapat menghasilkan *earnings* yang besar juga. Variabel *firm size* dipilih pada penelitian ini karena *firm size* dapat dijadikan acuan apakah perusahaan murni memiliki *earnings* yang stabil atau telah dimanipulasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan perataan laba, karena akan semakin besar pula perhatian dan pengawasan dari pemerintah maupun masyarakat umum. Perhatian investor terhadap perusahaan yang besar disebabkan oleh adanya peluang yang menguntungkan untuk mengembangkan dana yang mereka miliki terhadap perusahaan tersebut, sedangkan perhatian pemerintah pada perusahaan yang besar tertuju pada pembayaran pajak yang diharapkan berjumlah besar (Sari & Amanah, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian Anwar dan Gunawan (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hastuti (2017) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Namun penelitian yang dilakukan oleh Natalie dan Astika (2016), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* karena semakin tinggi perataan laba maka semakin tinggi ukuran perusahaan.

Situasi perekonomian yang tidak menentu merupakan penyebab fluktuatifnya laba suatu perusahaan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing*. Subjek dalam penelitian ini adalah sektor manufaktur *consumer cyclicals* karena pada sektor ini memiliki cakupan usaha yang amat luas sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur yang bereputasi baik memiliki kecenderungan melakukan perataan laba karena ingin meningkatkan kompensasi manajemen dan reputasi perusahaan. Hal ini didukung juga oleh perbedaan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di latar belakang, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah *financial leverage*, pajak, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap perataan laba dan penelitian ini berjudul

“PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, PAJAK, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING*”.

2. Identifikasi Masalah

Tindakan *income smoothing* dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kepercayaan investor karena mendukung kestabilan posisi laba sesuai dengan keinginan. Laba yang stabil akan meyakinkan pihak berkepentingan bahwa perusahaan memiliki risiko yang rendah. Namun perataan laba dapat menyebabkan kerugian bagi investor karena adanya informasi penyajian laba yang disajikan tidak relevan sehingga menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan. Pentingnya pengetahuan pihak eksternal mengenai kualitas laba suatu perusahaan membuat banyaknya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing*.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya, hasil penelitian terdahulu masih banyak yang menunjukkan ketidakkonsistenan atau perbedaan hasil penelitian yang menjadikan topik penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* menarik untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing*, maka muncul permasalahan apakah *financial leverage*, pajak, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*.

3. Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pada pengaruh *financial leverage*, pajak, dan ukuran perusahaan terhadap *income smoothing* pada sektor manufaktur. Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar penelitian menjadi lebih terfokus serta menghindari informasi yang tidak tepat dengan penelitian yang dilakukan. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan variabel *financial leverage*, pajak, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen penelitian ini menggunakan variabel

income smoothing. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dalam pada sektor manufaktur dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* untuk mengolah data.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dan penjelasan mengenai latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
2. Apakah pajak berpengaruh terhadap *income smoothing*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mengenai pengaruh *financial leverage*, pajak, dan ukuran perusahaan terhadap *income smoothing* yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pajak terhadap perataan laba.
- c. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* yang dapat digunakan sebagai referensi dan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menjadi media pembandingan dalam membandingkan antara teori dan fakta.

b. Operasional

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan kepada perusahaan terutama pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan praktik *income smoothing*.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor dan calon investor mengenai praktik *income smoothing* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan melakukan investasi pada suatu perusahaan.

C. Sistematika Pembahasan

Ringkasan atas keseluruhan pembahasan bab-bab dalam skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas penjabaran teori yang relevan, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan memuat objek penelitian, metode penarikan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum objek penelitian serta menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan simpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidjaja, D. E., & Tundjung, H. (2019). Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 712. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5574>
- Algery, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Harga Saham Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No.3, 1–11.
- Arens, A. A., Elder, J. R., & Beasley, S. M. (2012). Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach 14th Edition. *In Orbit An International Journal On Orbital Disorders And Facial Reconstructive Surgery*. [https://doi.org/10.1016/0005-1098\(86\)90018-X](https://doi.org/10.1016/0005-1098(86)90018-X).
- Arfan, M., & Wahyuni, D. (2010). Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 3 (1).
- Artika, D. A., Yamasitha, & Sopali, M. F. (2021). Income Smoothing Melalui Corporate Governance sebagai Variable Moderasi: Risiko Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i1.84>
- Astini, R., & Sulistiyowati, I. (2015). Pengaruh Destination Image , Travel Motivation , Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Pada Wisatawan Nusantara Muslim Di Pantai Carita Pandeglang Banten). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(3).
- Clarissa, N., & Dewi, S. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Dengan Mediasi Effetive Tax Rates. 4(2), 767–777.
- CNBC Indonesia
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67.
- Dewi, M. A .A., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage, Bonus Plan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 58–84. Universitas Udayana. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p03>

- Doraini, S. A., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Konvergensi IFRS Perusahaan terhadap Tindakan Income Smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal.Polibatam.Ac.Id*, 1(2), 187–197. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAAT/article/view/515>
- Ekadjaja, A., Chuandra A., & Ekadjaja M. (2020). The Impact of Board Independence, Profitability, Leverage, and Firm Size on Income Smoothing in Control of Agency Conflict. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(3), 238–247. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i3.104>
- Enekwe, C. I., Agu, C. I., & Eziedo, K. N. (2014). The effect of financial leverage on financial performance: Evidence of quoted pharmaceutical companies in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 5(3), 17-25. <https://doi.org/10.9790/5933-0531725>
- Fiscal, Y., & Steviany, A. (2015). The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010 – 2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 11-24.
- Fitri, A., Muda, I., & Badaruddin. (2018). The Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Earning Management , with Firm Size as Moderating Variable in the Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange in the Period of 2012-2016. *International Journal of Research and Review*, 49-66.
- Fricilia, F., & Lukman, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 79. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.115>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance. Fourteenth Edition*. Pearson Education Limited
- Gondokusumo, G. R., & Susanti, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing. *Jurnal Ekonomi*, 27(0), 264–282. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.876>
- Handayani, L., Widiasmara, A., & Sudrajat, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik, Bonus Plan, dan Pajak terhadap Perataan

Laba. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI, Madiun.* 2(0), 1–17.

Hastuti, R. T. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 366–373.

Hery. (2017). *Balance Scorecard for Business*. Jakarta: Grasindo.

investasi.kontan.co.id

James, R., & Ekadjaja A. (2021). Studi Empiris Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1167. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14911>

Jessica, & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 425–432.

Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional

Klann, R. C. & Beuren, I. M. (2015). The impact of international accounting convergence on income smoothing in Brazillian companies. *Brazilian Business Review*, 12(2), 1-24.

Lestari, Y. R. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Artikel Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, Kediri.*

Lim, S. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Utang, Profitabilitas Terhadap Praktik Income Smoothing Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4156–4166. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1089>

Mahendra, P. R., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, DER, ROA, dan Pajak Penghasilan terhadap Praktik Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1941. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p04>

Mardiana, P., & Yulianasari, N. (2019). Pengaruh Nilai Saham Financial Leverage dan Pajak Penghasilan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2).

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Edisi Revisi 2016. Yogyakarta: Andi.

- Menteri Keuangan Republik, I. (2021). *PMK No. 9 Tahun 2021 Tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019*. 1–147. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/160063/pmk-no-9pmk032021>
- Monica, H., & Sufiyati. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1(2), 399–407.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Natalia, C., & Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5564>
- Natalie, N., & Astika, I. B. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Leverage pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 943-972.
- Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23210>
- Obaidat, A. N. (2017). Income Smoothing Behavior at the Times of Political Crises. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i2/2752>
- Oktyawati, D., & Agustia, D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Perusahaan Terhadap Income smoothing dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 195–214.
- Ozili, P., & Arun, T. (2020). Spillover of COVID-19: impact on the Global Economy. In *Managing Inflation and Supply Chain Disruptions in the Global Economy*. *IGI Global*, 99850, 41–61.
- Prasetya, H., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, klasifikasi KAP dan likuiditas terhadap praktik perataan laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4). 1-7.
- Pratiwi, H. & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3, 264-272.
- Riyadi, W. (2013). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 18(1), 89–100.

- Sari, I. P., & Amanah, L. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(0), 1-19.
- Sarwinda, P., & Afriyenti, M. (2015). Pengaruh Cash Holding, Political Cost, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, c, 517–529.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory. 7th edition. United states of America: Pearson Canada Inc*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business, A Skill Building Approach. In John Wiley & Sons Ltd (Seventh Ed). https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084
- Septyorini, D. D. W. & Sofie, S. (2022). Pengaruh Cash Holding, Income Tax Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2(2), 1641–1652.
- Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan, edisi ketiga cetakan kedelapan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Tamara, O., & Tundjung, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 655.
- Tanomi, R. (2012). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Perjanjian Hutang dan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 30-35.
- Taufik, M., Haryetti & Fathoni, A. F. (2014). The influence profitability, financial leverage, and firm size on income smoothing empirical studies on banking companies listed on stock exchanges in Indonesia 2009-2012. *JOM FEKON*, 1(2), 1-16.
- Tudor, A. (2010). Income Smoothing and Earnings Informativeness A Matter of Institutional Characteristics or Accounting Standards? *Assurance of Price Waterhouse in Eindhoven*, 1(1), 62–80.
- Waluyo. (2008). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat 6.

www.idx.co.id

Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Zuhriya, S., & Wahidahwati (2015). Perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1-22.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Perhitungan Indeks *Eckel*

No.	Kode Perusahaan	Koefisien Variasi		Indeks Eckel	Nilai	Keterangan
		CV Δ I	CV Δ S			
1	ABBA	172.17	-3.83	-44.9875	1	Melakukan perataan laba
2	ACES	-1.84	-3.47	0.531156	1	Melakukan perataan laba
3	AKKU	-3.66	-4.70	0.77946	1	Melakukan perataan laba
4	ARTA	-0.64	-1.69	0.380148	1	Melakukan perataan laba
5	AUTO	-41.39	-1.41	29.26467	0	Tidak melakukan perataan laba
6	BATA	-3.37	-1.10	3.057309	0	Tidak melakukan perataan laba
7	BAYU	-1.80	-1.78	1.014857	0	Tidak melakukan perataan laba
8	BELL	-3.78	-0.94	4.015753	0	Tidak melakukan perataan laba
9	BIMA	-2.60	-0.71	3.676384	0	Tidak melakukan perataan laba
10	BLTZ	-3.08	-2.04	1.505804	0	Tidak melakukan perataan laba
11	BOGA	1.71	-4.18	-0.40991	1	Melakukan perataan laba
12	BOLA	1.43	4.25	0.337251	1	Melakukan perataan laba
13	BOLT	44.24	-185.98	-0.23786	1	Melakukan perataan laba

14	CBMF	-6.04	-4.22	1.431223	0	Tidak melakukan perataan laba
15	CINT	-1.16	-1.85	0.6291	1	Melakukan perataan laba
16	CLAY	-1.86	-1.16	1.595988	0	Tidak melakukan perataan laba
17	CSAP	1.87	0.37	5.077021	0	Tidak melakukan perataan laba
18	CSMI	-47.80	-0.89	53.60507	0	Tidak melakukan perataan laba
19	DFAM	-2.10	-1.63	1.291285	0	Tidak melakukan perataan laba
20	DIGI	-0.99	1.02	-0.96915	1	Melakukan perataan laba
21	EAST	1.22	-18.24	-0.06709	1	Melakukan perataan laba
22	ECII	-184.01	-3.56	51.73181	0	Tidak melakukan perataan laba
23	ERAA	5.96	1.62	3.676716	0	Tidak melakukan perataan laba
24	ESTA	2.04	0.72	2.814203	0	Tidak melakukan perataan laba
25	FAST	-1.88	-2.75	0.684063	1	Melakukan perataan laba
26	FILM	-3.29	-8.38	0.39297	1	Melakukan perataan laba
27	FITT	-12.15	13.78	-0.88122	1	Melakukan perataan laba
28	FORU	6.92	-0.84	-8.24339	1	Melakukan perataan laba
29	GEMA	-6.93	-6.17	1.123482	0	Tidak melakukan perataan laba
30	GJTL	4.62	-956.76	-0.00483	1	Melakukan perataan laba
31	HDTX	1.15	-1.43	-0.80475	1	Melakukan perataan laba
32	HRME	-7.15	24.94	-0.28673	1	Melakukan perataan laba

33	HRTA	0.10	0.31	0.333279	1	Melakukan perataan laba
34	IKAI	-1.66	0.63	-2.65087	1	Melakukan perataan laba
35	INDS	3.83	8.19	0.468009	1	Melakukan perataan laba
36	INOV	7.44	0.50	14.87982	0	Tidak melakukan perataan laba
37	IPTV	2.50	0.58	4.346849	0	Tidak melakukan perataan laba
38	JIHD	-0.92	-1.37	0.673761	1	Melakukan perataan laba
39	JSPT	-0.46	-0.85	0.534531	1	Melakukan perataan laba
40	KICI	1.37	1.29	1.058114	0	Tidak melakukan perataan laba
41	KPIG	-0.92	-2.12	0.431762	1	Melakukan perataan laba
42	LMPI	1.09	0.78	1.393012	0	Tidak melakukan perataan laba
43	LPIN	-5.22	1.29	-4.05109	1	Melakukan perataan laba
44	LPPF	-27.00	-1.78	15.18078	0	Tidak melakukan perataan laba
45	MAMI	-2.72	-1.60	1.697169	0	Tidak melakukan perataan laba
46	MAPA	-11.24	-27.08	0.415062	1	Melakukan perataan laba
47	MAPB	-5.21	-14.65	0.355225	1	Melakukan perataan laba
48	MAPI	-11.10	-28.10	0.394937	1	Melakukan perataan laba
49	MARI	-2.23	-1.46	1.527194	0	Tidak melakukan perataan laba
50	MDIA	1.33	-1.07	-1.23811	1	Melakukan perataan laba
51	MICE	-25.16	1.99	-12.6663	1	Melakukan perataan laba
52	MINA	-2.92	-1.64	1.782178	0	Tidak melakukan perataan laba

53	MKNT	-7.01	-0.44	15.81259	0	Tidak melakukan perataan laba
54	MNCN	1.76	1.17	1.499358	0	Tidak melakukan perataan laba
55	MPMX	-1.40	-3.31	0.421723	1	Melakukan perataan laba
56	MSIN	2.52	3.50	0.721557	1	Melakukan perataan laba
57	MSKY	7.33	-0.48	-15.3402	1	Melakukan perataan laba
58	NATO	-0.98	-0.96	1.017419	0	Tidak melakukan perataan laba
59	PANR	-3.15	-0.68	4.62855	0	Tidak melakukan perataan laba
60	PDES	-1.80	-0.92	1.952055	0	Tidak melakukan perataan laba
61	PJAA	-1.98	-1.54	1.284899	0	Tidak melakukan perataan laba
62	PMJS	-11.05	-41.32	0.267361	1	Melakukan perataan laba
63	PNSE	-1.80	-1.27	1.416741	0	Tidak melakukan perataan laba
64	POLU	-0.94	-1.11	0.844312	1	Melakukan perataan laba
65	PSKT	4.90	-1.33	-3.68472	1	Melakukan perataan laba
66	PTSP	-3.78	-2.93	1.288015	0	Tidak melakukan perataan laba
67	PZZA	-5.03	-7.43	0.677283	1	Melakukan perataan laba
68	RALS	-3.38	-1.36	2.478332	0	Tidak melakukan perataan laba
69	RICY	-1.68	-1.80	0.932517	1	Melakukan perataan laba
70	SBAT	-2.43	-1.01	2.40385	0	Tidak melakukan perataan laba

71	SCMA	-5.91	2.35	-2.51671	1	Melakukan perataan laba
72	SHID	-1.39	-1.10	1.267226	0	Tidak melakukan perataan laba
73	SLIS	3.47	1.71	2.022674	0	Tidak melakukan perataan laba
74	SMSM	3.78	8.73	0.433001	1	Melakukan perataan laba
75	SONA	-1.93	-0.96	2.005619	0	Tidak melakukan perataan laba
76	SOTS	4.25	-2.37	-1.79444	1	Melakukan perataan laba
77	SSTM	2.08	-0.94	-2.2228	1	Melakukan perataan laba
78	TMPO	74.22	-1.66	-44.8324	1	Melakukan perataan laba
79	TRIS	-6.65	-1.77	3.760265	0	Tidak melakukan perataan laba
80	TURI	-61.33	-8.33	7.366563	0	Tidak melakukan perataan laba
81	VIVA	4.71	-0.64	-7.34923	1	Melakukan perataan laba
82	WOOD	1.02	0.91	1.125714	0	Tidak melakukan perataan laba
83	YELO	10.16	1.53	6.631102	0	Tidak melakukan perataan laba
84	ZONE	-19.71	79.81	-0.24701	1	Melakukan perataan laba

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Variabel Independen Periode 2019

No.	Kode Perusahaan	Financial Leverage	Pajak	Ukuran Perusahaan
1	ABBA	0.77705	20.98463	26.74650
2	ACES	0.33200	26.20004	29.40939
3	AKKU	0.37290	19.72002	27.56563
4	ARTA	0.15102	21.70401	26.80793
5	AUTO	0.27256	26.30807	30.40459
6	BATA	0.24317	23.24229	27.48385
7	BAYU	0.46293	23.19693	27.42669
8	BELL	0.53112	23.05682	27.10489
9	BIMA	0.73842	20.72755	26.23078
10	BLTZ	0.35127	24.16906	28.28195
11	BOGA	0.26289	22.78837	27.08618
12	BOLA	0.13507	21.04937	27.02002
13	BOLT	0.39883	23.60085	27.86681
14	CBMF	0.31062	23.08734	26.33545
15	CINT	0.25278	22.62168	26.97996
16	CLAY	0.71045	22.16752	27.22884
17	CSAP	0.70054	24.32239	29.51575
18	CSMI	0.70956	18.19613	25.60884
19	DFAM	0.71739	22.05914	26.53288
20	DIGI	0.08764	16.75258	24.45116
21	EAST	0.21916	21.74700	26.44941
22	ECII	0.25217	21.02160	28.24368
23	ERAA	0.48924	25.71463	29.90805
24	ESTA	0.31593	17.11447	24.67910
25	FAST	0.51256	24.94429	28.85617
26	FILM	0.01819	22.49882	27.99638
27	FITT	0.37918	17.07739	24.83149
28	FORU	0.29461	20.13078	25.22423
29	GEMA	0.57561	24.01294	27.59231
30	GJTL	0.66930	25.96379	30.56786
31	HDTX	0.83445	21.84057	26.77251

32	HRME	0.24206	22.27723	27.56663
33	HRTA	0.47592	24.63789	28.46878
34	IKAI	0.32484	19.15837	27.93669
35	INDS	0.09248	24.07686	28.67286
36	INOV	0.52097	22.63829	27.26187
37	IPTV	0.44520	21.75965	29.95554
38	JJHD	0.27096	24.16850	29.55447
39	JSPT	0.40905	23.66081	29.35222
40	KICI	0.42838	20.74408	25.75252
41	KPIG	0.19226	23.04727	30.98355
42	LMPI	0.60778	23.41023	27.32672
43	LPIN	0.06653	21.09941	26.50683
44	LPPF	0.63860	26.70500	29.20647
45	MAMI	0.22569	21.96236	28.19703
46	MAPA	0.25791	26.30073	29.03359
47	MAPB	0.40226	24.90023	28.35726
48	MAPI	0.47116	26.85882	30.26558
49	MARI	0.30369	23.38847	26.59577
50	MDIA	0.58972	24.30151	29.43308
51	MICE	0.34692	23.10836	27.66973
52	MINA	0.03243	20.47679	25.84422
53	MKNT	0.84837	22.64898	27.33238
54	MNCN	0.29776	27.09759	30.51226
55	MPMX	0.24022	25.93407	29.88899
56	MSIN	0.34537	25.08022	28.37283
57	MSKY	0.34779	24.55962	29.10341
58	NATO	0.00590	21.05774	27.42211
59	PANR	0.55152	22.33118	28.39547
60	PDES	0.56211	19.73107	26.83519
61	PJAA	0.47492	25.65555	29.04101
62	PMJS	0.40231	24.97077	28.94476
63	PNSE	0.42835	21.46783	26.85556
64	POLU	0.52022	22.00073	26.56252
65	PSKT	0.14250	21.66986	26.86431
66	PTSP	0.45983	23.07499	26.58835
67	PZZA	0.36474	24.95537	28.37732
68	RALS	0.26211	25.16901	29.36265
69	RICY	0.71772	23.17555	28.11336

70	SBAT	0.73198	23.10404	26.98029
71	SCMA	0.18285	26.71834	29.53562
72	SHID	0.36628	20.35842	28.01999
73	SLIS	0.55410	23.11744	26.56970
74	SMSM	0.21393	25.93475	28.76467
75	SONA	0.24972	23.98348	27.73571
76	SOTS	0.28680	18.48313	26.79256
77	SSTM	0.61080	22.34398	26.96698
78	TMPO	0.36795	20.59737	26.74810
79	TRIS	0.42417	23.83517	27.76839
80	TURI	0.37238	25.75191	29.47041
81	VIVA	0.86601	24.28450	29.77902
82	WOOD	0.50981	24.90745	29.33856
83	YELO	0.01993	20.19647	25.14846
84	ZONE	0.43320	23.56831	27.01232

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Variabel Independen Periode 2020

No.	Kode Perusahaan	Financial Leverage	Pajak	Ukuran Perusahaan
1	ABBA	1.46790	23.04297	26.12436
2	ACES	0.27940	25.98089	29.61162
3	AKKU	0.18567	18.90864	27.31157
4	ARTA	0.13084	22.02964	26.70033
5	AUTO	0.25753	25.78078	30.35101
6	BATA	0.38356	24.57937	27.37655
7	BAYU	0.42517	21.20990	27.26373
8	BELL	0.53715	21.63458	27.04086
9	BIMA	0.86836	22.90164	26.13394
10	BLTZ	0.67273	25.19132	28.52027
11	BOGA	0.26546	22.53295	27.11206
12	BOLA	0.14403	22.42329	27.03330
13	BOLT	0.37445	22.55807	27.74353
14	CBMF	0.27591	21.45380	26.56457
15	CINT	0.22622	22.56634	26.93391
16	CLAY	0.81530	23.70315	27.15509
17	CSAP	0.73037	24.71113	29.66131
18	CSMI	0.75282	20.19093	25.55472
19	DFAM	0.73453	21.56663	26.45465
20	DIGI	0.41172	18.53361	24.56700
21	EAST	0.06846	20.45389	26.29477
22	ECII	0.27608	22.07969	28.17949
23	ERAA	0.49266	26.22919	30.04795
24	ESTA	0.20957	17.02391	25.02990
25	FAST	0.66550	25.14936	28.94662
26	FILM	0.01625	21.96621	27.93374
27	FITT	0.52600	18.75916	24.84368
28	FORU	0.19757	16.00797	24.60668
29	GEMA	0.61848	23.87408	27.60264
30	GJTL	0.61448	25.78246	30.50919
31	HDTX	0.94537	23.01707	26.67421

32	HRME	0.26491	22.78088	27.56021
33	HRTA	0.52063	24.57597	28.67154
34	IKAI	0.34544	20.92817	27.88194
35	INDS	0.09289	23.53058	28.66998
36	INOV	0.61347	19.80423	27.40351
37	IPTV	0.33989	24.64191	30.03478
38	JJHD	0.27397	22.32481	29.53602
39	JSPT	0.47553	22.15762	29.38051
40	KICI	0.48562	20.91587	25.77966
41	KPIG	0.20893	20.70830	31.01295
42	LMPI	0.64698	22.77638	27.27185
43	LPIN	0.08238	21.23202	26.54570
44	LPPF	0.90804	24.83779	29.47459
45	MAMI	0.27163	23.63439	28.21088
46	MAPA	0.44461	23.31942	29.31409
47	MAPB	0.58226	24.41185	28.52379
48	MAPI	0.63177	25.65415	30.50178
49	MARI	0.38003	22.52451	26.48256
50	MDIA	0.61467	24.08578	29.51727
51	MICE	0.31948	22.51045	27.63130
52	MINA	0.04270	20.61217	25.47605
53	MKNT	0.91428	22.79585	26.93941
54	MNCN	0.23576	26.87309	30.57141
55	MPMX	0.31336	25.25628	29.85129
56	MSIN	0.32906	24.59838	28.46679
57	MSKY	0.42152	23.66026	29.15580
58	NATO	0.00145	19.86071	27.41878
59	PANR	0.59897	23.83350	28.20029
60	PDES	0.72017	23.54289	26.55054
61	PJAA	0.56420	23.99676	29.02791
62	PMJS	0.27786	24.19534	28.83354
63	PNSE	0.46789	19.32621	26.72429
64	POLU	0.42938	20.64650	26.36517
65	PSKT	0.15414	22.52473	26.80190
66	PTSP	0.61757	21.60028	26.66472
67	PZZA	0.48443	21.24804	28.43359
68	RALS	0.29639	24.47444	29.29593
69	RICY	0.78527	21.79182	28.18312

70	SBAT	0.69019	21.88202	27.05358
71	SCMA	0.42417	26.54642	29.54306
72	SHID	0.38448	19.98267	27.98312
73	SLIS	0.53426	22.54834	26.67287
74	SMSM	0.21538	25.70105	28.84757
75	SONA	0.17612	24.37420	27.47309
76	SOTS	0.32819	19.87843	26.75850
77	SSTM	0.61347	22.12078	26.90135
78	TMPO	0.49109	21.40638	26.63471
79	TRIS	0.39688	23.48780	27.69769
80	TURI	0.32857	25.06838	29.38277
81	VIVA	0.97502	24.15768	29.78095
82	WOOD	0.49070	25.30782	29.41425
83	YELO	0.13805	21.76890	24.60816
84	ZONE	0.53793	22.65115	27.05766

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Variabel Independen Periode 2021

No.	Kode Perusahaan	Financial Leverage	Pajak	Ukuran Perusahaan
1	ABBA	0.68574	21.54015	26.98596
2	ACES	0.23325	25.66574	29.60369
3	AKKU	0.35675	19.05670	27.31739
4	ARTA	0.13580	21.62791	26.66960
5	AUTO	0.30103	25.51241	30.46112
6	BATA	0.34595	23.27017	27.20445
7	BAYU	0.37952	20.00971	27.32328
8	BELL	0.50470	22.18479	26.98566
9	BIMA	0.95712	22.46608	26.11080
10	BLTZ	0.77871	25.22886	28.50778
11	BOGA	0.42878	23.00515	27.42492
12	BOLA	0.08137	22.51520	27.35848
13	BOLT	0.40251	23.85663	27.94467
14	CBMF	0.29324	20.12287	26.59501
15	CINT	0.29061	20.73731	26.92316
16	CLAY	0.93397	23.15765	27.12796
17	CSAP	0.73367	24.86243	29.77169
18	CSMI	0.80593	20.15791	25.34768
19	DFAM	0.74286	21.54902	26.32903
20	DIGI	0.57965	19.61777	24.26227
21	EAST	0.05445	21.56486	26.28277
22	ECII	0.26165	22.41646	28.27140
23	ERAA	0.43174	26.65590	30.06220
24	ESTA	0.28323	17.93630	25.13900
25	FAST	0.74158	25.21049	28.89994
26	FILM	0.03932	23.73464	27.90083
27	FITT	0.42780	15.88165	24.92145
28	FORU	0.13151	20.74877	24.56546
29	GEMA	0.63397	23.90727	27.69568
30	GJTL	0.62232	22.69749	30.54604
31	HDTX	1.05899	21.72960	26.57079

32	HRME	0.29188	22.83673	27.55371
33	HRTA	0.56426	24.70729	28.87750
34	IKAI	0.36963	21.44786	27.84865
35	INDS	0.15879	24.74126	28.78318
36	INOV	0.62422	22.67531	27.51531
37	IPTV	0.33914	23.95360	30.14190
38	JJHD	0.27780	23.10014	29.51951
39	JSPT	0.52334	22.26245	29.36842
40	KICI	0.42468	22.56369	25.95536
41	KPIG	0.20836	23.05038	31.06217
42	LMPI	0.67616	22.05201	27.28014
43	LPIN	0.08639	21.45306	26.46267
44	LPPF	0.82808	25.97053	29.39767
45	MAMI	0.28726	22.95219	28.20670
46	MAPA	0.39259	25.45612	29.30234
47	MAPB	0.54726	22.33510	28.43811
48	MAPI	0.57720	26.02882	30.45139
49	MARI	0.25639	21.74905	26.52003
50	MDIA	0.51817	24.81055	29.32887
51	MICE	0.33163	23.24788	27.69225
52	MINA	0.06187	19.89892	25.43634
53	MKNT	0.95603	22.18505	26.91796
54	MNCN	0.18018	27.17806	30.69296
55	MPMX	0.36584	25.42740	29.92049
56	MSIN	0.59914	25.16510	29.53445
57	MSKY	0.36227	24.64071	28.98870
58	NATO	0.00341	20.82717	27.41332
59	PANR	0.63099	24.05081	28.01361
60	PDES	0.88473	23.27657	26.38343
61	PJAA	0.66257	24.27078	29.11808
62	PMJS	0.38230	25.05007	29.01530
63	PNSE	0.51256	20.70499	26.67001
64	POLU	0.31787	22.19548	26.03753
65	PSKT	0.15787	20.26345	26.77386
66	PTSP	0.60433	22.21886	26.50151
67	PZZA	0.47404	23.28532	28.42656
68	RALS	0.29272	23.76950	29.25740
69	RICY	0.82087	22.35140	28.15830

70	SBAT	0.62727	22.95738	27.26607
71	SCMA	0.24737	26.68336	29.92491
72	SHID	0.39581	18.97073	27.92708
73	SLIS	0.48262	22.72498	26.70353
74	SMSM	0.24742	25.99063	28.98398
75	SONA	0.12436	24.31291	27.32987
76	SOTS	0.37500	20.32332	26.74645
77	SSTM	0.48140	20.06371	26.87840
78	TMPO	0.48596	21.96937	26.64572
79	TRIS	0.37908	23.46529	27.68999
80	TURI	0.37612	25.74153	29.54800
81	VIVA	1.07201	24.44732	29.77970
82	WOOD	0.46441	25.80426	29.54810
83	YELO	0.00668	22.34764	26.40442
84	ZONE	0.49573	22.58761	27.05608

Lampiran 5

Hasil Output SPSS 26

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Statistics

		Income Smoothing	Financial Leverage	Pajak	Ukuran Perusahaan
N	Valid	252	252	252	252
	Missing	0	0	0	0
Mean		,52	,4305890	22,8276007	27,8131751
Median		1,00	,3978550	22,8162900	27,5974750
Std. Deviation		,500	,23843994	2,20509317	1,50793184
Skewness		-,096	,645	-,448	,011
Std. Error of Skewness		,153	,153	,153	,153
Kurtosis		-2,007	,798	,207	-,591
Std. Error of Kurtosis		,306	,306	,306	,306
Minimum		0	,00145	15,88165	24,26227
Maximum		1	1,46790	27,17806	31,06217

Hasil Pengujian *-2Log Likelihood*

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	348,775	,095
	2	348,775	,095

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 348.775
- c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Financial Leverage	Pajak	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	335,548	-4,803	-1,221	-,163	,329
	2	335,484	-5,201	-1,300	-,178	,357
	3	335,484	-5,206	-1,301	-,178	,357
	4	335,484	-5,206	-1,301	-,178	,357

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 348.775
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil Pengujian *Nagelkerke's R Square*

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	335,484 ^a	,051	,069

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil Pengujian *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,707	8	,165

Hasil Pengujian Tingkat Ketepatan Prediksi

Classification Table^{a,b}

		Predicted			
		Income Smoothing		Percentage Correct	
Observed		Tidak perataan laba	Perataan laba		
	Step 0	Income Smoothing	Tidak perataan laba	0	120
		Perataan laba	0	132	100,0
Overall Percentage					52,4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Hasil Pengujian *Omnibus Test*

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	13,291	3	,004
	Block	13,291	3	,004
	Model	13,291	3	,004

Hasil Pengujian *Multivariate* secara Serentak

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Financial Leverage	-1,301	,568	5,239	1	,022	,272
	Pajak	-,178	,096	3,426	1	,064	,837
	Ukuran Perusahaan	,357	,142	6,318	1	,012	1,429
	Constant	-5,206	2,600	4,008	1	,045	,005

a. Variable(s) entered on step 1: Financial Leverage, Pajak, Ukuran Perusahaan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : William Widjaja
Jenis kelamin : Pria
Tempat,tanggal lahir : Jakarta, 11 Mei 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan
Alamat lengkap : Jl. Blandongan GG. Siongpek No. 31 J, Jakarta Barat
Nomor HP : 085718884385
E-mail : williamwidjaja2001@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
2019-2023 Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi,
Jakarta
2016-2019 SMA Katolik Ricci 1
2013-2016 SMP Katolik Ricci 1
2007-2013 SD Katolik Ricci 1

Jakarta, Januari 2023

William Widjaja